

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini jika ditinjau dari aspek sifat-sifat data, penelitian tersebut termasuk dalam penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui fenomena dari subjek penelitian tersebut seperti halnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara menyeluruh dengan tetap mempertimbangkan berbagai aspek yang mempengaruhinya, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata maupun bahasa pada suatu konteks khusus yang nyata.¹ Dan apabila dilihat dari sudut kemampuan penelitian sendiri, ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Jenis penelitian ini jika ditinjau dari lokasi sumber datanya, penelitian ini merupakan kategori penelitian lapangan, yaitu dalam penelitian yang bertujuan untuk mencari dimana peristiwa - peristiwa terjadinya objek berlangsungnya penelitian, dengan demikian akan menghasilkan informasi yang langsung dan terbaru tentang permasalahan yang dihadapinya, sekaligus sebagai pembanding terkait bahan-bahan yang telah ada.² Dengan penelitian inilah peneliti

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

² Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian untuk ekonomi dan bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 1995), hal. 55

menggunakan rancangan studi multi kasus dimana subjek yang diteliti adalah MA Mu'alimin-Mu'alimat Denanyar dan MAN 2 Jombang.

B. KEHADIRAN PENELITI

Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif wajib dilakukan, karena Penelitian ini yang menjadi instrument intinya adalah manusia. Dengan tujuan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya, dan peneliti langsung hadir di tempat penelitian, sehingga kehadirannya berperan sebagai pengamat penuh atau pengamat partisipan.³

Peneliti berperan strategis dan hasil penelitian tergantung dari kemampuan peneliti sendiri terkait menggali data maupun menafsirkan data yang telah terkumpul. Selain itu peneliti juga bertindak sebagai perencana, pelaksana, serta pengumpul data, dengan kata lain bertindak sebagai penganalisis data sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian.

Langkah awal penelitian ini yaitu dengan mengajukan surat izin penelitian secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari lembaga kampus kepada pihak sekolah, sebagai salah satu tahap dalam proses penelitian. Kemudian Kepala sekolah berwenang dalam mengambil keputusan tersebut. Lalu dilanjutkan dengan berkomunikasi dengan para perangkat sekolah serta siswa yang nantinya terlibat dalam proses penelitian. Hal ini bertujuan supaya terciptanya suasana yang harmonis antara peneliti dengan obyek penelitian.

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 167

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti pilih yaitu MA Mu'alimin-Mu'alimat Denanyar dan MAN 2 Jombang, karena kedua madrasah tersebut merupakan madrasah yang mengimplementasikan kurikulum pondok pesantren dalam membentuk karakter religius santri melalui penanaman nilai-nilai Aswaja.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu dari mana data itu akan diperoleh. Dalam penelitian ini hendaknya menggunakan rumus 3P dalam memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi sumber data tersebut, antara lain sebagai berikut:

1. *Person* (orang) yaitu sumber data terkait jawaban lisan dengan dilakukannya kegiatan wawancara.
2. *Place* (tempat) merupakan sumber data berupa tampilan keadaan diam (seperti ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan sebagainya) atau tampilan bergerak (seperti aktivitas, kinerja, kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya).
3. *Paper* (kertas) yaitu sajian data berupa huruf, angka, gambar, dan simbol-simbol lain. *Paper* bukan terbatas pada sebuah kertas sebagaimana arti dalam bahasa Inggris, tetapi bisa berupa batu, tulang, kayu dan sebagainya, yang sesuai dalam penerapan metode dokumentasi.⁴ Adapun sumber data dalam penelitian ini antara lain:

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 12

a. Data Primer

Yaitu data peneliti yang didapat langsung dari sumber pertamanya. Adapun dalam penelitian ini, data yang didapat berupa hasil wawancara dengan kepala Sekolah, waka kurikulum, guru keagamaan dan siswa MA Mu'alimin-Mu'alimat Denanyar dan MAN 2 Jombang.

b. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang didapat berupa publikasi yang sudah ada seperti data tentang latar belakang obyek penelitian, tata tertib kelas, keadaan fasilitas kelas, foto-foto kegiatan pembelajaran, dan lain sebagainya yang terdapat di MA Mu'alimin-Mu'alimat Denanyar dan MAN 2 Jombang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, data agar valid akan diperoleh dengan tiga pendekatan yaitu:

1. Wawancara mendalam

Teknik wawancara mendalam akan menghasilkan data yang lebih jelas, sebab mampu menemukan sebuah ide secara detail. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh konstruksi tentang orang, perasaan motivasi, kejadian, maupun sebuah pengakuan.⁵

Penelitian ini dilakukan wawancara kepada kepala sekolah untuk mendapatkan data terkait pengimplementasian kurikulum pondok pesantren

⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2011), hal. 121

yang dilakukan kedua madrasah tersebut dalam membentuk karakter religius santri melalui penanaman nilai-nilai aswaja.

2. Observasi partisipatif

Observasi dilakukan untuk memudahkan dalam melihat maupun mengamati secara langsung yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini peneliti benar-benar terlibat dalam kesehariannya, alat yang digunakan berupa lembar pengamatan, catatan kejadian, ceklist dan lain lain. Ketika di lapangan peneliti memerlukan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek lingkungan, dan selama itu pula data masih dalam bentuk catatan lapangan yang kemudian disusun secara sistematis.⁶ Melalui observasi ini data dapat diperoleh secara jelas tentang bagaimana peran guru dalam membentuk perilaku keagamaan dan sosial pada siswa di MA Mu'alimin-Mu'alimat Denanyar dan MAN 2 Jombang.

3. Dokumentasi

Dokumen meliputi buku harian, raport siswa, jadwal kegiatan, surat resmi dan lain-lain. Selain itu juga berupa foto, dan teknik ini bisa anggap sebagai pelengkap dari instrumen lainnya dengan tujuan agar diperoleh data yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dokumentasi sendiri berasal dari kata dasar dokumen yang artinya sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang bisa digunakan sebagai bukti. Sedangkan

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, hal. 166

dalam istilah yaitu pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan.⁷

Data tersebut meliputi: letak geografis, Visi dan misi, sarana dan prasarana, struktur organisasi, dan juga catatan-catatan penting seperti kegiatan-kegiatan di MA Mu'alimin-Mu'alimat Denanyar dan MAN 2 Jombang.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan rancangan studi multi kasus, maka akan menganalisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu : (1) analisis data kasus individu, (2) analisis data lintas kasus.

1. Analisis data kasus individu

Analisis data kasus individu dilakukan pada masing-masing objek yaitu di MA Mu'alimin-Mu'alimat Denanyar dan MAN 2 Jombang, dalam menganalisis, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata sehingga diperoleh makna, sebab analisis tersebut dilakukan bersama-sama dengan proses pengumpulan data serta setelah data sudah terkumpul.

Teknik ini disusun secara sistematis dan dalam proses ini melalui 3 tahapan, sebagai berikut:

a. Reduksi data

Tahapan ini semua data diresum, dipilih yang penting, kemudian dicari mana yang akan disusun secara sistematis. Jika terdapat data yang

⁷ Em Zul Fajri dan Ratu aprilia senja, *Kamus Lengkap bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hal.256

masih rumit untuk disimpulkan, maka proses reduksi akan diulang. Jadi tahap ini merupakan kegiatan menganalisis data yang dilaksanakan selama pengumpulan data.

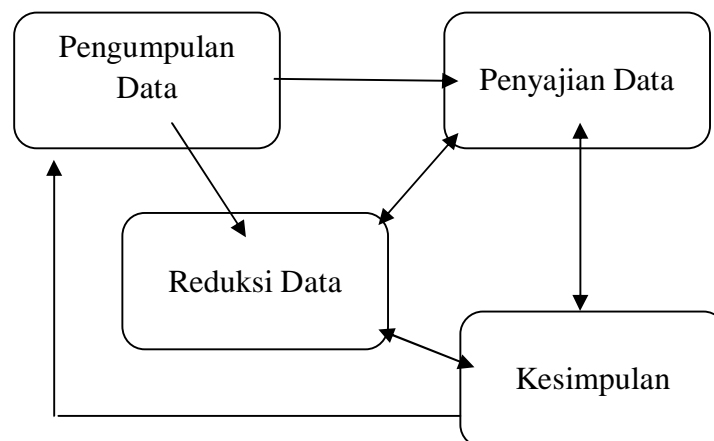
b. Penyajian data

Langkah selanjutnya yaitu melakukan penyajian data untuk menghasilkan kesimpulan dari data tersebut. Data yang disajikan berupa data yang sebelumnya sudah dianalisis, namun masih berupa catatan sebelum disusun dalam bentuk laporan.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah semua data yang menjadi objek penelitian dapat dipahami, kemudian tahap akhirnya yaitu diambil sebuah kesimpulan, dan kesimpulan akan disesuaikan dengan rumusan masalah peneliti.⁸

Gambar : 3.1 Teknik Analisis Data

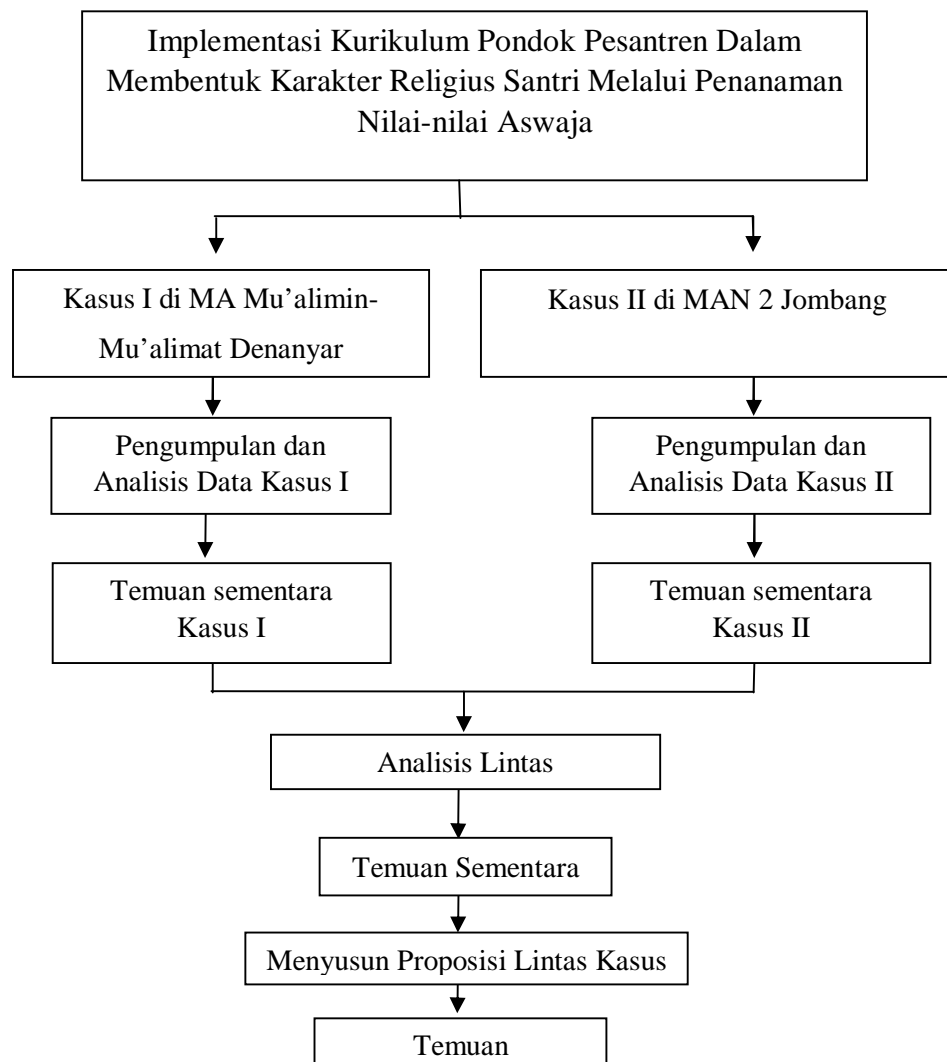


⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hal. 338

2. Analisis Multikasus

Analisis multikasus digunakan logika replika yang mana setiap kasus yang dipilih diharapkan bisa diprediksi untuk memberikan hasil yang serupa atau memberikan hasil yang bertolak belakang tetapi dengan alasan-alasan yang diprediksi.⁹ Adapun langkahnya ditunjukkan pada bagan berikut:

Gambar 3.2 : Model Studi Multisitus



⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif..*, hal 233.

3. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan ini didapatkan berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi, dan kesimpulan akhir ini diharapkan bisa diperoleh setelah pengumpulan data terselesaikan.

G. Pengecekan Keabsahan Data Temuan

Untuk memperkuat validitas data maka diperlukan adanya uji keabsahan data yang diperoleh melalui beberapa cara:

1. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi sejawat ini dengan cara mengekspose hasil sementara maupun hasil akhir yang diperoleh dari diskusi dengan rekan-rekan yang mempunyai keahlian tentang kegiatan religius dalam membentuk kepribadian peserta didik. Diskusi ini dilaksanakan dengan cara membahas data temuan-temuan selama berada di lapangan. Melalui diskusi ini, diharapkan banyak mendapatkan kritik maupun saran dalam rangka memaksimalkan pembahasan serta informasi untuk keperluan peneliti kedepannya. Teknik ini memiliki tujuan untuk mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran bagi peneliti, dan memberikan kesempatan awal untuk menguji hasil sementara yang telah muncul dari pemikiran peneliti.¹⁰

2. Peningkatan Ketekunan

Tahap ini dilakukannya pengamatan secara lebih teliti dan berkesinambungan. Dengan cara demikian maka kepastian data dan susunan

¹⁰ Lexy.J.Moleong, *Metodologi ...*, hal. 180.

peristiwa akan dapat direkam secara tepat dan sistematis.¹¹ Fokus penelitian lingkungan sekolah dengan menitik beratkan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam mengatasi problematika pengembangan pendidikan berbasis karakter tidak mungkin dilaksanakan tanpa ketekunan dan kecermatan peneliti karena obyek penelitian yang kompleks. Penggunaan waktu secara efisien sangat penting diberlakukan

3. Triangulasi Data

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi dari berbagai sumber baik itu orang, waktu maupun tempat yang berbeda.¹² Dengan demikian, kegiatan ini dilaksanakan dengan maksud untuk mencari informasi baru sebagai bukti bahwa data yang dihasilkan adalah data yang valid. Dan pencarian informasi dari data yang sama, didapat dari berbagai sumber dan tempat yang berbeda pula, dengan tujuan agar pemaparan data benar-benar terpercaya.

Adapun dalam hasil penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan triangulasi sumber data dengan cara membandingkan suatu kejadian berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber waktu maupun sumber data yang lain, seperti halnya dengan cara membandingkan data yang didapat dari seorang guru dan siswa yang berhubungan dengan penerapan dalam membentuk perilaku keagamaan dan sosial seorang siswa.

¹¹ *Ibid.*,293

¹² Burhan bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2001), hal. 96.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu "tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data", hingga sampai pada laporan hasil penelitian.¹³

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada ketua program studi pasca sarjana Pendidikan Agama Islam, kemudian penulis membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Penulis mempersiapkan surat-surat dan kebutuhan lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga penulis selalu memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat ijin dari Kepala MA Mu'alimin-Mu'alimat Denanyar dan MAN 2 Jombang, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lembaga tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Kemudian peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, wawancara terhadap subjek dan mengumpulkan data-data dari

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 127

dokumentasi. Penulis mengatur jadwal pertemuan dengan kepala lembaga apabila kepala lembaga sedang sibuk atau pergi ke luar kota.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah penulis uraikan di atas, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis. Setelah ketiga tahapan tersebut di atas dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk tesis mulai dari bagian awal, pendahuluan, pembahasan, metode penelitian, laporan hasil penelitian, kajian pustaka, penutup, sampai dengan bagian yang terakhir.